

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kadar kolesterol pada pasien di unit stroke RS dr. Soepraoen Malang yang tinggi dengan prosentase hasil sebanyak (83%) 25 orang dari 30 responden. Hasil penelitian dari faktor kadar kolesterol ini cukup tinggi.
2. Stroke berulang dengan prosentase hasil sebanyak (80%) 24 orang dari 30 responden.
3. Ada hubungan antara hubungan kadar kolesterol terhadap insiden stroke berulang di unit stroke RS dr. Soepraoen Malang.

5.2 Saran

1. Bagi Keluarga

Bagi keluarga yang memiliki anggota keluarga dengan penyakit stroke, adanya hubungan kadar kolesterol tinggi terhadap insiden stroke berulang, maka diharapkan keluarga menjaga kadar kolesterol yang tinggi untuk mencegah terjadinya stroke berulang terjadi.

2. Bagi Responden

Bagi responden disini pasien agar dapat mengetahui kadar kolesterol tinggi dapat menyebabkan stroke berulang, maka responden harus wajib kontrol kadar kolesterol agar responden tau berapa kadar kolesterolnya dan juga untuk mencegah terjadinya stroke berulang.

3. Bagi Petugas Kesehatan

Selain memberikan pengarahan dan informasi kepada klien stroke di unit stroke RS dr. Soepraoen Malang, diharapkan juga memberikan pengarahan dan informasi mengenai penyebab stroke berulang.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat mengadakan penelitian lanjutan mengenai kadar kolesterol yang tinggi terhadap insiden stroke berulang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian J. Goldszmidt, M. & L. R. C. M., 2013. *Stroke Esensial*. 2 penyunt. Jakarta: PT. Indeks.
- Amelia, 2016. Faktor risiko kejadian stroke pada pasien rumah sakit brawijaya surabaya. FKM UNAIR
- Andri, 2010. KADAR KOLESTEROL DARAH PADA PENDERITA OBESITAS DI KELURAHAN KORPRI SAMBIROTO SEMARANG. p. 5.
- Bustan, 2007. *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*. Jakarta: PT. Bhuana Ilmu Populer.
- Bahar, A. 2008. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam jilid 2. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia: 715-71.
- Dahlan, M. S., 2016. *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan*. 6 penyunt. Jakarta: Epidemiologi Indonesia.
- Farida, 2009. faktor-faktor yang berhubungan dengan terjadinya stroke berulang pada penderita pasca stroke
- Feigin, 2007. How to study stroke incidence. NCBI, p. 363.
- Firdaus, R. d., 2011. Faktor Risiko Kejadian Stroke di RSUD Undata Palu Tahun 2011. p. 3.
- Gofir A. 2009. Menejemen Stroke. Yogyakarta: Penerbit Cendakia Pres
- Harsono, 2011. *Buku ajar neurologi klinis*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Irdelia, 2014. Profil Faktor Risiko yang Dapat Dimodifikasi pada Kasus Stroke Berulang di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau. *Jom FK*, Volume 1, p. 2.
- Junaidi, 2007. *Panduan praktis pencegahan dan pengobatan stroke*. Jakarta: PT. Bhuana Ilmu Populer.
- Lima, 2017. Apo B/Apo A-I Ratio in Central and Peripheral Arterial Diseases. *Arq Bras Endocrinol Metab*, p. 51.
- Mustaqim, 2016. Faktor Risiko Kejadian Stroke Pada Pasien Rumah Sakit Brawijaya Surabaya. Jurnal Berkala Epidemiologi. Vol 4, hal 70

- Nursalam, 2016. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Praktis Edisi 4 penyunt. jakarta: Salemba Medika.
- R.A, N., 2012. *Deteksi Dini Gejala dan Pengobatan Stroke Solusi Hidup Sehat Bebas Stroke*. Yogyakarta: Aulia Publishing.
- Rizaldy, P., 2010. *Awas stroke! Pengertian, gejala, tindakan, perawatan, dan pencegahan*. Yogyakarta: Cv Andi Offset.
- Rosjidi, 2009. Faktor Risiko Kejadian Stroke Pada Pasien Rumah Sakit Brawijaya Surabaya. Jurnal Berkala Epidemiologi. vol 4, p. hal 62-73
- Septianggi, F. N., 2013. Hubungan Asupan Lemak dan Asupan Kolesterol dengan Kadar Kolesterol Total pada Penderita Jantung Koroner Rawat Jalan di RSUD Tugurejo Semarang. *JURNAL GIZI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG*, Volume 2, p. 2.
- Siswanto, Y., 2005. Beberapa Faktor Risiko yang Mempengaruhi Kejadian Stroke Berulang. *Universitas Diponegoro*.
- Tandra, 2007. Faktor Risiko Kejadian Stroke Pada Pasien Rumah Sakit Brawijaya Surabaya. Jurnal Berkala Epidemiologi. vol 4, hal 62-73